

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI
KEGIATAN KOLASE DENGAN BAHAN ALAM
DI PAUD ISLAM TIARA BUNDA PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ZURAIDAH
99174/2009**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BAHAN ALAM DI PAUD ISLAM TIARA BUNDA PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Zuraidah
NIM : 99174
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

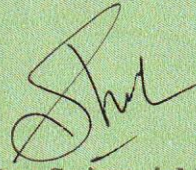
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP 19590720 198803 2 001

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si
NIP 19610919 198602 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui
Kegiatan Kolase dengan Bahan Alam di PAUD Islam Tiara
Bunda Painan Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Zuraidah

Nim : 99174

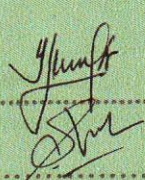
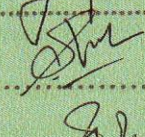
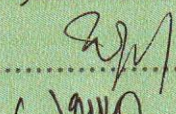
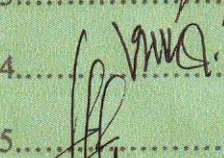
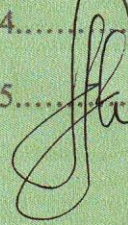
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si	2..... 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5..... 

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan



ZURAIDAH
NIM : 2009/99174

ABSTRAK

Zuraidah: Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Di Paud Islam Tiara Bunda Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan seni rupa anak di PAUD Islam Tiara Bunda Painan. Kemampuan seni rupa anak masih rendah, hal ini dapat terlihat dalam kegiatan anak ketika meniru menempel bahan alam pada gambar, mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar, dan mencipta bentuk gambar sederhana dari bahan alam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam meniru menempel bahan alam pada gambar, mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar dan mencipta bentuk gambar sederhana dari bahan alam melalui kegiatan kolase di PAUD Islam Tiara Bunda Painan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak didik PAUD Islam Tiara Bunda Painan yang berjumlah 20 orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan seni rupa anak dalam meniru menempel bahan alam pada gambar sederhana sangat baik, mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar sangat baik dan mencipta bentuk gambar sederhana dari bahan juga mencapai hasil yang sangat baik, disarankan kepada: 1) Bagi pendidik harus merangsang dan meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan, 2) Bagi sekolah hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana bagi anak khususnya di bidang seni, agar anak terampil dan dapat menghasilkan karya yang lebih baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhandulillah peneliti mengucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam di Paud Islam Tiara Bunda Painan Kabupaten Pesisir selatan” tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi S1 Jurusan PLS Konsentrasi PAUD Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan dengan sabar.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PLS dan karyawan/karyawati PLS yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga membuahkan hasil bagi peneliti.
6. Ibu Dirwiyanti Usnal selaku Kepala Sekolah Paud Islam Tiara Bunda Painan yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi penelitian ini.

7. Suami dan anak-anak tercinta Intan dan Zikri begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Kedua orang tua, kakak adik serta teman-teman dan sahabat peneliti yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
9. Anak didik Paud Islam Tiara Bunda Painan khususnya kelompok A yang telah berkerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu memberikan dorongan berupa moril maupun materil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, batuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga menjadi amal dan kebaikan dan diridoi oleh Allah SWT amin yarabbal ‘alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari tahap kesempurnaan, untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya dan dapat memberikan sumbangan kepada perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan

ZURAIDAH
NIM : 2009/99174

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
2. Hakikat Seni Rupa.....	17
a. Pengertian Seni Rupa.....	17
b. Tujuan Seni Rupa.....	18
c. Fungsi Seni Rupa.....	18
d. Sifat Seni Rupa.....	18
e. Aspek-aspek Karya Seni Rupa.....	19
f. Ragam Seni Rupa.....	20
g. Kemampuan Seni Rupa Anak Usia 4-5 Tahun.....	22
3. Hakikat Kolase.....	23
a. Pengertian Kolase.....	23
b. Unsur-unsur Rupa pada Kolase.....	25
c. Manfaat Kolase.....	28
d. Bahan Kolase.....	30

e. Peralatan Kolase.....	30
f. Langkah Kerja Kegiatan Kolase.....	31
4. Keterkaitan Antara Kolase dengan Seni Rupa.....	31
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Penelitian yang Relevan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	39
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Sebelum Siklus.....	41
2. Deskripsi Siklus I.....	41
3. Deskripsi Siklus II.....	48
4. Rekapitulasi Siklus I.....	55
5. Rekapitulasi Siklus II.....	57
6. Selisih antara Siklus Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	59
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Data Awal Kemampuan Seni Rupa Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Islam Tiara Bunda Painan	7
Tabel 2.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Meniru Menempel Bahan Alam pada Gambar pada Siklus I dalam Kategori Mampu.....	42
Tabel 3.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mengubah Bahan Alam yang Ditempelkan pada Gambar pada Siklus I dalam Kategori Mampu.....	44
Tabel 4.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mencipta Bentuk Gambar Sederhana dari Bahan Alam pada Siklus I dalam Kategori Mampu.....	46
Tabel 5.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Meniru Menempel Bahan Alam pada Gambar pada Siklus II dalam Kategori Mampu	49
Tabel 6.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mengubah Bahan Alam yang Ditempelkan pada Gambar pada Siklus II dalam Kategori Mampu	51
Tabel 7.	Hasil Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mencipta Bentuk Gambar Sederhana dari Bahan Alam pada Siklus II dalam Kategori Mampu	53
Tabel 8.	Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu.....	56
Tabel 9.	Rekapitulasi Siklus II Dalam Kategori Mampu	58
Tabel 10.	Selisih Antara Siklus Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
Gambar 2. Siklus Penelitian Metode Kurt Lewin dalam Depdiknas 2004.....	38
Gambar 3. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Meniru Menempel Bahan Alam pada Gambar	43
Gambar 4. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mengubah Bahan Alam yang Ditempelkan pada Gambar.....	45
Gambar 5. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mencipta Bentuk Gambar Sederhana dari Bahan Alam...	48
Gambar 6. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Meniru Menempel Bahan Alam pada Gambar	50
Gambar 7. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mengubah Bahan Alam yang Ditempelkan pada Gambar.....	52
Gambar 8. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dalam Mencipta Bentuk Gambar Sederhana dari Bahan Alam...	55
Gambar 9. Histogram Kemampuan Anak pada Siklus I.....	57
Gambar 10. Histogram Kemampuan Anak pada Siklus II.....	59
Gambar 11. Histogram Kemampuan Seni Rupa Anak dari Kondisi Awal sampai ke Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen.....	69
Instrumen Penelitian.....	70
Satuan Kegiatan Mingguan.....	71
Rencana Kegiatan Harian.....	74
Lembar Observasi Aktifitas Anak.....	80
Izin Melakukan Penelitian.....	98
Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas bangsa yang lebih maju. Semakin dini pembekalan yang diberikan kepada anak, akan semakin berarti bagi kematangan dan kesiapannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sedang dan akan dihadapinya. Tentu pembinaan pendidikan sejak dini yang dimaksud tidak dilakukan begitu saja atau dipaksakan secara cepat kepada anak. Pembekalan harus disampaikan dengan penuh kasih sayang, rasa hormat, menyenangkan, penuh kesabaran, ketekunan, serta penuh keuletan. Selain itu harus pula disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak yang semestinya, sehingga segala perlakuan, cara atau pendekatan yang diterapkan tidak membuat anak stress dan frustrasi, merenggut keceriaannya, atau mengekang segala ekspresi dan dinamikanya.

PAUD merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada pada jalur pendidikan non formal. Sebagaimana di tetapkan dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Program kegiatan belajar di PAUD adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai

agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam dunia anak-anak sikap hidup dan kesetiaan anak telah mengalami perubahan baik terhadap teman sebaya maupun dengan lingkungan bermainnya.

Pendidikan di PAUD dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Secara alami bermain memotivasi anak mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan bahasanya. Menurut Catron dan Allen dikemukakan dalam Musfirah (2005:1) mengatakan bahwa "Bermain merupakan wahana yang memungkinkan anak berkembang lebih optimal. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh wilayah dan aspek perkembangan anak. Kegiatan bermain memungkinkan anak belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan keluarganya. Dalam kegiatan bermain anak bebas untuk bermasyarakat, bereksplorasi dan kehidupan sosial."

Menurut Mohamda Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa "Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri." Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mendefinisikan "Kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif."

Menurut Sumanto (2005:8) menyatakan bahwa "Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Unsur rupa adalah segala sesuatu yang berwujud nyata sehingga dapat dilihat, dihayati melalui indera mata. Elemen atau unsur rupa itu meliputi titik, garis, bentuk/bangun, warna, tekstur, isi, ruang dan cahaya. Perwujudan dari seni rupa tersebut bentuk dan jenisnya tidak hanya berupa

gambar, lukisan, patung dan karya cetak saja tetapi juga berupa benda terapan seperti perabot, seni reklame visual, asesoris dan lainnya.”

Seni rupa adalah suatu wujud karya manusia yang mengandung unsur keindahan. Menurut Hajar Pamadhi (2008:1.17) menyatakan “Seni rupa anak adalah karya rupa yang mengandung hasil pemikiran dan perasaan anak tentang diri dan lingkungannya. Seni rupa bagi anak merupakan alat untuk memainkan ide serta pikiran yang penuh dengan gagasan.”

Menurut Cleaver (1966:1-2) mendefinisikan bahwa ”Seni rupa adalah suatu obyek yang mem-pengaruhi kemampuan untuk mengungkapkan dan membangkitkan pengalaman dalam suatu disiplin. Unsur-unsur dalam suatu disiplin seperti garis, bidang, warna, gelap terang, dan tekstur.”

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Seni rupa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni atau seni murni, kriya, dan desain. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan eksresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi.

Secara kasar terjemahan seni rupa di dalam Bahasa Inggris adalah fine art. Namun sesuai perkembangan dunia seni modern, istilah fine art menjadi lebih spesifik kepada pengertian seni rupa murni untuk kemudian menggabungkannya dengan desain dan kriya ke dalam bahasan visual arts.

Kemampuan seni rupa adalah suatu wujud karya manusia yang mengandung unsur keindahan yang dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Keindahannya diserap dengan indra penglihatan dan rasa senang ditimbulkan karena adanya keterpaduan dari unsur-unsur bentuk dari suatu karya. Keindahan dalam pengertian sederhana adalah sesuatu yang memberikan rasa senang tanpa pamrih pada orang yang melihatnya. Kesenangan yang ditimbulkannya muncul serta merta karena keindahan karya itu sendiri, bukan karena ada kepentingan lain yang membuatnya merasa senang.

Dengan seni rupa akan membantu anak-anak untuk mengerti orang lain dan memberikan kesempatan dalam pergaulan sosial perkembangan terhadap emosional mereka. Penguasaan guru tentang wawasan tugas perkembangan seni rupa juga sangat membantu dalam membuat perencanaan program kegiatan belajar bagi anak.

Menurut Soenarjo (1996) mengemukakan bahwa “Keberadaan seni rupa dalam pendidikan adalah sebagai sarana pembentukan kemampuan kreatif, sarana pengembangan kemampuan berapresiasi, sebagai wahana berekspresi, sarana pembentukan keterampilan dan sarana pembentukan kepribadian.”

Pendidikan seni rupa untuk anak usia dini adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Penerapan konsep seni rupa tentunya dengan tetap menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan di dalam suasana bermain kreatif.

Untuk mengembangkan keterampilan seni rupa hal yang penting diperhatikan adalah :

1. Keterampilan diperoleh dengan memperluas dan memperbanyak latihan dan kerja keras.
2. Proses latihan harus dilakukan dengan perasaan senang dan antusias.

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan usia dini 2004, khususnya bidang pengembangan seni rupa, disebutkan bahwa kompetensi dasar anak usia 4-5 tahun yang diharapkan adalah anak mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media atau bahan dalam berkarya seni melalui kegiatan eksplorasi.

Ungkapan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun pada umumnya masih bebas, polos, murni, sehingga punya keberanian berekspresi secara wajar, spontanitas, unik, dan kreatif. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat perkembangannya.” Menurut Kompetensi Dasar KBK (2002) menyebutkan bahwa “Salah satu fungsi pendidikan anak usia 4-5 tahun adalah mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.”

Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan anak tersebut, maka untuk pengembangan kegiatan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun hendaknya dapat difungsikan untuk membina keterampilan dan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan sebagai sarana memperoleh pengalaman visual estetis berolah seni rupa.

Menurut Sumanto (2005:15) menyatakan bahwa “Proses berkarya seni rupa dibedakan atas 3: a) mencipta yaitu berkarya murni sesuai ide/gagasan setiap

seniman, b) mengubah yaitu melakukan kreasi berdasarkan pada karya yang sudah ada, dan c) mencontoh (meniru) yaitu proses berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara membuat duplikasi atau memproduksi ulang karya seni rupa yang sudah ada.”

Menurut Sumanto (2005:94) menjelaskan bahwa “Kreativitas kolase bagi anak usia dini adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian bahan alam, bahan buatan, dan bahan bekas pada kertas gambar/bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.”

Apabila diamati di Paud Islam Tiara Bunda Painan, permasalahan yang ditemui oleh peneliti adalah masih rendahnya kemampuan seni rupa anak. Berdasarkan pengamatan yang diteliti dari 20 orang anak, hanya sebagian kecil anak yang mampu untuk melakukan kegiatan seni rupa.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan tersebut adalah karena kurangnya pengetahuan guru dalam menyediakan media pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kurangnya perhatian, motivasi dan bimbingan orang tua kepada anak, kurangnya konsentrasi anak dalam belajar.

Kemampuan awal seni rupa anak di PAUD Islam Tiara Bunda Painan dapat digambarkan dalam tabel 1, dengan beberapa indikator yang dapat penulis berikan dalam pelaksanaan seni rupa anak usia dini.

Tabel 1. Data Awal Kemampuan Seni Rupa Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Islam Tiara Bunda Painan

No	Indikator	Kemampuan						Jumlah Anak
		Mampu		Cukup Mampu		Kurang Mampu		
		F	%	F	%	F	%	
1	Meniru menempel bahan alam pada gambar	4	20	3	15	13	65	20
2	Mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar	3	15	3	15	14	70	20
3	Mencipta bentuk gambar sederhana dari bahan alam	2	10	2	10	16	80	20
Jumlah		9	45	8	40	43	215	60
Rata-rata Persentase		15%		13,3 %		71,7 %		20

Dari beberapa indikator tersebut, ternyata kemampuan awal seni rupa anak usia dini di PAUD Islam Tiara Bunda Painan masih sangat rendah, kemampuan anak dalam meniru menempel bahan alam pada gambar hanya 20% anak yang mampu, kemampuan anak mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar hanya 15 % anak yang mampu dengan baik sesuai dengan harapan, kemudian hanya 10 % dari jumlah anak yang ada yang mampu mencipta bentuk gambar sederhana dari bahan alam.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas maka penulis perlu melakukan suatu usaha untuk memecahkan masalah pembelajaran pada kegiatan seni rupa anak yaitu melalui kegiatan kolase dengan bahan alam di PAUD Islam Tiara Bunda Painan Kab. Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rendahnya kemampuan seni rupa anak dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya media yang menunjang proses belajar mengajar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi.
3. Kurangnya perhatian, motivasi dan bimbingan orang tua kepada anak dalam pengembangan kemampuan seni rupa anak usia dini.
4. Kurangnya konsentrasi anak dalam belajar.
5. Kurangnya kemauan anak dalam kegiatan menempel.
6. Kurangnya pemahaman anak tentang cara menempel yang baik.
7. Anak belum bisa mencipta gambar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada aspek metode yang digunakan, dalam hal ini peneliti menggunakan kegiatan kolase dengan bahan alam untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak di PAUD Islam Tiara Bunda Painan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan:

1. Peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam meniru menempel bahan alam pada gambar melalui kegiatan kolase dengan bahan alam di PAUD Islam Tiara Bunda Painan.
2. Peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar melalui kegiatan kolase dengan bahan alam di PAUD Islam Tiara Bunda Painan.
3. Peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam mencipta bentuk gambar sederhana melalui kegiatan kolase dengan bahan alam di PAUD Islam Tiara Bunda Painan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam meniru menempel bahan alam pada gambar?
2. Apakah melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar?
3. Apakah melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam mencipta bentuk gambar sederhana?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya kemampuan seni rupa tentang kegiatan kolase dengan bahan alam.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar menumbuhkan minat anak supaya materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan dalam membantu melatih pengembangan kemampuan seni rupa anak.

c. Bagi pengelola/masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk dijadikan pertimbangan kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan kemampuan seni rupa anak pada masa yang akan datang.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan seni rupa

Menurut Hajar Pamadhi (2008:1.4) kemampuan seni rupa adalah menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk agar dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran serta angan-angan tentang diri dan lingkungannya. Menurut penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan seni rupa adalah:

- a. Kemampuan anak untuk meniru menempel bahan alam pada gambar adalah proses berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara membuat tiruan yang sama seperti karya yang dicontohnya.
- b. Kemampuan anak untuk mengubah bahan alam yang ditempelkan pada gambar adalah proses berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara mengembangkan bentuk, membuat kreasi baru dan tidak sepenuhnya sama dengan bentuk seni yang telah ada.
- c. Kemampuan anak untuk mencipta bentuk gambar sederhana adalah proses berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara menuangkan ide-ide/gagasan baru, murni, sesuai daya imajinasi dan kreativitas senimannya.

2. Kegiatan Kolase

Menurut Sumanto (2005:94) kegiatan kolase adalah kegiatan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian bahan alam, bahan buatan, dan bahan bekas pada kertas gambar/bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik. Menurut penelitian ini kegiatan kolase adalah kegiatan menyusun dan menempelkan bahan alam pada kertas sehingga menghasilkan sebuah gambar yang indah dan menarik.

Menurut penelitian ini proses pembuatannya adalah pertama membuat gambar pada kertas setelah itu bahan alam yang akan digunakan digunting/dipotong kemudian gambar pada kertas diberi lem dan ditempelkan potongan bahan alam pada gambar, setelah potongan bahan alam ditempelkan pada gambar kemudian hasil dari potongan bahan alam yang ditempelkan tersebut dirapikan agar menghasilkan gambar yang bagus.

3. Kemampuan Seni Rupa Kolase untuk Anak Usia Dini

Kemampuan seni rupa kolase untuk anak usia dini adalah menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk yang dilakukan dengan cara menyusun dan menempelkan bahan alam pada kertas sehingga menghasilkan sebuah gambar yang indah dan menarik.